

PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER SISWA

Penelitian Kuantitatif Melalui Pendekatan Studi Kausal pada Kelas V
Sekolah Dasar Negeri Cicadas 01 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten
Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti
Ujian Sarjana Pendidikan



Fajar Ramdhani

037116188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
2021**

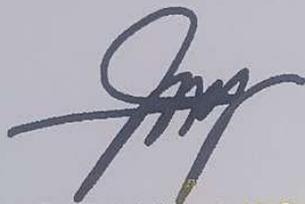
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP
KARAKTER SISWA

Penelitian Kuantitatif Melalui Pendekatan Studi Kausal pada Kelas V
Sekolah Dasar Negeri Cicadas 01 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten
Bogor
Tahun Pelajaran 2020/2021

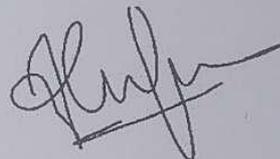
Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Dr. Rais Hidayat, M. Pd
NIK. 1.0212009555



Dr. Tustiyana Windiyani, M. Pd
NIK. 1.1213032624

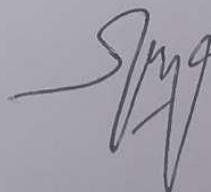
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Entis Sutisna, M. Pd
NIK. 1.1101033404

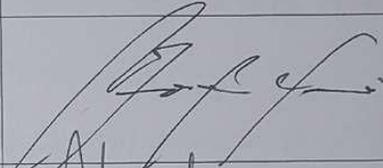
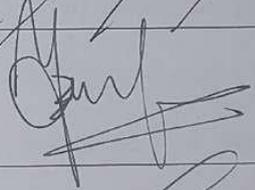
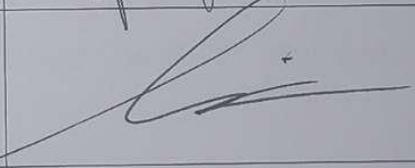


Elly Sukmanasa, M. Pd
NIK. 1.0410012510

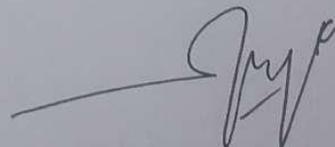
BUKTI PENGESAHAN

TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari : Jumat
Tanggal : 7 Mei 2021
Nama : Fajar Ramdhani
NPM : 037116188
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Sandi Budiana, M. Pd.	
2.	Dr. Tustiyana Windiyani, M. Pd.	
3.	Lina Novita, S. Sn., M. Pd.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Elly Sukmanasa, M.Pd.
NIK. 1.0410012510

PERYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 20 April 2021
Yang membuat pernyataan,

Fajar Ramdhani

ABSTRAK

Fajar Ramdhani. 037116188. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan Bogor, 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan dilakukan dengan metode survey. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa. Subjek penelitian ini adalah 76 peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Cicadas 01 Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan sampel sebanyak 44 responden. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner skala *Likert* untuk variabel ekstrakurikuler pramuka dan karakter siswa untuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa, ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan harga koefisien regresi (r_{xy}) sebesar 0,476 dengan r_{tabel} sebesar 0,297, sedangkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,227 atau sebesar 22,7%. Hal ini berarti ekstrakurikuler mempengaruhi karakter siswa sebesar 22,7%, melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 13,18 + 0,499X$. Sisanya sebanyak 77,3% ditentukan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan karakter siswa maka dianjurkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Pramuka, Karakter Siswa

ABSTRACT

Fajar Ramdhani. 037116188. The Influence of Scout Extracurricular towards Student Character. Thesis of Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University, Bogor, 2021. This research is a quantitative study and was conducted using a survey method. The purpose of this research is to describe, explain, explain the influence of scout extracurricular activities on student character. The subjects of this study were 76 grade V students of SD Negeri Cicadas 01 Academic Year 2020/2021 with a sample of 44 respondents. The research data were obtained using likert scale questionnaire for the scout extracurricular variables and the character of the students. The results showed that there was an extracurricular scouting influence on student character, indicated by statistical analysis which resulted in a regression coefficient (r_{xy}) of 0,476 with an r_{tabel} of 0,297, while the coefficient of determination (r^2) was 0,227 or 22,7%. This means that extracurricular affects the character of student by 22,7%, through the regression equation $\hat{Y} = 13,18 + 0,499X$. The remaining 77,3% is determined by other factors. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is a positive influence of scout extracurricular activities on student character. This shows that to improve the character of students, it is recommended to take part in the scout extracurricular activities.

Keywords : Scout Extracurricular, Student Character

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Nikmat, Rahmat, Hidayah dan Karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul: “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa”.

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kausal pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Cicadas Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis ini penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian skripsi ini dapat selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Entis Sutisna, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.
3. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
4. Dr. Rais Hidayat, M.Pd., selaku Pembimbing Utama penyusunan penulisan penelitian skripsi yang senantiasa telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun penulisan penelitian skripsi ini.
5. Dr. Tustiyana Windiyani, M. Pd. selaku Pembimbing Pendamping penyusunan penulisan penelitian skripsi yang senantiasa telah membimbing, mengarahkan dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun penulisan penelitian skripsi ini.
6. Nintin Nurlela, M.Pd. selaku Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Kepada seluruh dosen dan staf dilingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, Khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan ilmu serta berbagai pengalaman kepada penulis.

7. Mad Toha, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 01 Cicadas Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Bapak dan Ibu Guru Sekolah Dasar Negeri 01 Cicadas Kecamatan Gunungputri yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua yang tersayang Bapak Supadi dan Ibu Lilis yang tiada henti mendoakan, memotivasi, dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
10. Sahabatku Abdul Azis, Arif F, Ravi Hafizh, Aswin, Reza, Imam, Indra, Rahmat Yudistira, Ramzy Farraz, Raka Putra dan Deon Ananda yang selalu ada memberikan bantuan baik berupa fisik maupun non-fisik.
11. Teman-teman seperjuangan penulis, khususnya kelas G PGSD 2016 yang mendukung dan membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini.
12. Teman-teman KKN Cikutamahi 2019 yang turut membantu dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan, sehingga akhirnya penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapannya di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Bogor, Maret 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik... ..	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	,33
C. Metode Penelitian	34
D. Konstelasi Masalah Penelitian	35
E. Populasi dan Sampel	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	44

I. Hipotesis Statistik.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	57
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	71
B. Implikasi	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Error! Bookmark not defined.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian Perkelas	36
Tabel 3.3 Pengambilan Skor Angket	37
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Karakter Siswa	42
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Ekstrakurikuler Pramuka	43
Tabel 3.6 Model Summary	49
Tabel 3.7 Coefficients	50
Tabel 3.8 Anova	51
Tabel 4.1 Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sebaran Data Variabel Y	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sebaran Data Variabel X	56
Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel X dan Y	58
Tabel 4.5 Rangkuman Uji Homogenitas Data Variabel X dan Y	59
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 4.7 Pedoman Derajat Hubungan	63
Tabel 4.8 Uji Koefisien Kolerasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bagan Konstelasi Masalah Penelitian	35
Gambar 4.1	Histogram Data Hasil Penelitian Karakter Siswa	54
Gambar 4.2	Histogram Data Hasil Penelitian Ekstrakurikuler Pramuka	56
Gambar 4.3	Diagram Pencar Ekstrakurikuler Pramuka dan Karakter Siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Bimbingan dari Lembaga (FKIP)	77
Lampiran 2	Surat Pengantar Melaksanakan Prapenelitian dari Lembaga (FKIP).....	78
Lampiran 3	Surat Pengantar Melaksanakan Izin Uji Instrumen dari Lembaga (FKIP).....	79
Lampiran 4	Surat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Lembaga (FKIP).....	80
Lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	81
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Instrumen	82
Lampiran 7	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	83
Lampiran 8	Instrumen (Sebelum Uji Coba)	87
Lampiran 9	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Ekstrakurikuler Pramuka	99
Lampiran 10	Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Karakter Siswa	100
Lampiran 11	Perhitungan Manual Uji Coba Ekstrakurikuler Pramuka	101
Lampiran 12	Perhitungan Manual Uji Coba Karakter Siswa	104
Lampiran 13	Rekapitulasi Uji Penelitian Ekstrakurikuler Pramuka	107
Lampiran 14	Rekapitulasi Uji Penelitian Karakter Siswa	108
Lampiran 15	Deskriptif Data Statistik Hasil Penelitian	109
Lampiran 16	Perhitungan Manual Fhitung dan Ftabel	118
Lampiran 17	Nilai-nilai Distribusi F	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter adalah suatu ciri khas yang dimiliki setiap manusia dan setiap karakter manusia itu berbeda-beda, karakter juga terbentuk dari berbagai macam faktor yakni internal dan eksternal, contoh internalnya yaitu suatu kebiasaan yang dilakukan berulang kali setiap harinya dan contoh eksternalnya adalah pergaulan lingkungan di sekitar.

Pembelajaran yang ada di sekolah tidak hanya menekankan pada perolehan nilai hasil ujian, tetapi seiring dengan perkembangan zaman pembelajaran juga harus berbasis karakter, karena ini sangat penting untuk pembentukan karakter peserta didik untuk masa depan dirinya sendiri.

Karakter merupakan gambaran kualitas diri manusia yang harus dikembangkan oleh satuan pendidikan di Indonesia, serta menjadi dasar dalam mengembangkan karakter pendidikan bangsa. Pendidikan karakter harus dimulai sejak dini, sejak anak mulai mengetahui kehidupan sosial.

Untuk membentuk karakter yang diharapkan sebagai penerus bangsa yang baik, pihak sekolah memberikan suatu fasilitas yakni ekstrakurikuler pramuka yang dimana fasilitas ini memberikan hal positif yaitu membentuk suatu karakter yang memiliki sikap disiplin, be

rtanggung jawab, berjiwa nasional, mandiri dan lain sebagainya.

Pembentukan karakter yang baik pada siswa sebenarnya dapat dilakukan dimana saja, baik itu di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat akan tetapi siswa lebih aktif dan nyaman di sekolah karena adanya teman sebaya yang dikenalnya, maka dari itu pembentukan karakter dengan cara mengikuti ekstrakurikuler pramuka di sekolah ini sangat dianjurkan untuk siswa.

Diharapkan dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini perilaku siswa menjadi suatu bagian masyarakat Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki nilai-nilai budi pekerti luhur, kerja keras, berbudaya, dan beradab yang sepatutnya kita banggakan.

Lalu di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) RI Nomor 62 tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan diperuntukkan bagi peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh siswa. Hal ini sudah diatur dalam Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dan Prosedur Operasi Standart (POS).

Di tengah-tengah perkembangan zaman era globalisasi, nilai-nilai disiplin semakin memudar. Tata tertib di sekolah semata-mata hanya sebagai symbol tertulis dan kekuatannya lemah untuk mengatur kehidupan sekolah. Kepatuhan yang tumbuh di kalangan siswa hanya sebuah keterpaksaan karena takut hukuman dan bukan karena kesadaran diri.

Melalui ekstrakurikuler pramuka ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan bela negara, berkepribadian baik, berbudi pekerti, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerja sama. Oleh karena itu, Pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki karakteristik tersebut. Hal ini dipandang cukup beralasan, mengingat hakikat pramuka adalah pendidikan di luar sekolah yang membantu pemerintah dan masyarakat, membina dan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dalam melaksanakan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia melalui ekstrakurikuler pramuka.

Dari keterangan di atas terdapat suatu integritas bahwa kegiatan pramuka merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai wadah pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik dan membina siswa guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, intelektual, dan fisiknya sehingga menjadi sosok berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur serta menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada NKRI. Jadi dapat dikatakan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka kita bisa memberikan pendidikan moral serta memberikan nilai-nilai hidup bagi generasi muda dalam upaya pemberian pendidikan karakter.

Tidak terkecuali di SDN Cicadas 01 yang kurangnya memiliki karakter yang diharapkan, hal ini senada dengan hasil observasi di lingkungan sekitar

dan wawancara dengan guru sekaligus pembina pramuka yang dilakukan pada penelitian kali ini, ternyata masih banyak siswa yang kurang disiplin selama pembelajaran seperti datang terlambat, kurangnya rasa bertanggung jawab, kurangnya kejujuran yang dimiliki dan sebagainya.

Untuk mengantisipasi krisis karakter tersebut orang tua dan guru mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan tujuan untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, memiliki sifat kepemimpinan, mandiri dan jujur.

Dengan siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka diharapkan akan membentuk karakter yang positif baik untuk sekolah, keluarga, lingkungan maupun dirinya sendiri. Ekstrakurikuler pramuka juga adalah suatu alternatif untuk mengisi waktu siswa dengan membentuk karakter yang baik.

Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa telah mendapat perhatian dari beberapa peneliti, diantaranya Midya Yuli Amreta, M. Pd. (2018) *Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital* menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan karakter siswa melalui analisis studi kasus. Selanjutnya, Vikiria Susanti (Lampung 2022) *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*, berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel X dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap karakter disiplin peserta didik V SDN gugus 1

Martapura. Besarnya pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik tergolong tinggi dengan koefisien korelasi 0,909. Kontribusi variabel X terhadap variabel Y selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Selanjutnya, Jimatul Arrobi (April 2019) *Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Sekolah Ar- Ridha Al-Salaam Cinere Depok Jawa*

Barat Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kepramukaan dengan karakter religius. Koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai R square sebesar 0.554 yang mengandung makna bahwa 55.4% variabilitas variabel karakter religius (Y) dapat dijelaskan oleh pendidikan kepramukaan (X), sedangkan sisanya yang sebesar 44.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu dan fakta dilapangan yang didapat dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Siswa” kelas V Sekolah Dasar

Cicadas 01 Kecamatan Gunung Putri.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyak dari siswa yang kurang disiplin selama proses pembelajaran.
2. Banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah.
3. Kurangnya rasa tanggung jawab siswa.
4. Kurangnya sifat jujur pada siswa

C. Pembatasan Masalah

Tidak semua permasalahan yang diidentifikasi tersebut dapat diteliti. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam pengetahuan, waktu, biaya dan tenaga. Oleh karena itu dengan banyaknya faktor yang tersebut penelitian ini membatasi masalah menjadi karakter siswa sebagai variable terikat (Y) dan Ekstrakurikuler Pramuka sebagai variable bebas (X). pada siswa di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 01 kelas V Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 01 kelas V Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang meliputi kegunaan teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai keterampilan mengajar dan motivasi belajar siswa yang belum dikaji dalam penelitian ini. Diharapkan sebagai landasan

mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa.

- b. Diharapkan sebagai landasan mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa tentang pentingnya berkarakter dalam bersosialisasi.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk memahami pentingnya pergaulan yang ada di sekolah agar dapat membentuk karakter yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya berkaitan dengan hubungan antara teman sebaya dengan karakter siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Teoritik

1. Hakikat Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter

Karakter yang dimiliki setiap individu pasti berbeda. Beberapa faktor yang membuat karakter individu itu berbeda seperti lingkungannya di sekolah yang membentuk karakter anak tersebut.

Suryadi (2015:5-6) menyatakan bahwa karakter merupakan nilai-nilai universal perilaku manusia yang meliputi seluruh aktivitas kehidupan, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma, agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat.

Sedangkan menurut Erwin (2018:29) mengutarakan bahwa karakter adalah nilai-nilai yang unik berupa kebaikan (tahu berbuat baik, tahu nilai kebaikan) yang berada dalam diri sendiri dan terlihat dalam perilaku siswa.

Lalu ada menurut Wiyani (2018:74) mengutarakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh individu serta

merupakan lokomotif penggerak seseorang dalam bertindak, bersikap dan merespons sesuatu sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Ada pula Menurut Mufid (2016:263) mengutarakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental dan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu lain. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010:3) mengemukakan bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Menurut Barnadib (1988) setiap individu memiliki karakter yang berbeda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan di sekolah yang membentuk karakter anak tepatnya di sekolah. Menurut Sumaryanto (2008: 2) mengartikan karakter dalam arti psikologis dan etis, yaitu menunjukkan sifat memiliki pendirian yang teguh, baik, terpuji, dan dapat dipercaya.

b. Jenis-jenis Karakter

Menurut Yuliza (2016:22) mengemukakan bahwa jenis-jenis karakter siswa di Sekolah Dasar, yaitu:

- 1) Mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi mereka sendiri.
- 2) Mereka senang bermain dan lebih suka bergembira.
- 3) Mereka suka mengatur dirinya sendiri untuk menangani berbagai hal yang dihadapinya, mengeksplorasi sesuatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru dan tidak akan pernah mau diatur oleh orang lain.
- 4) Mereka belajar dengan cara mengikuti atau berinisiatif dari apa yang temannya/orang lain dapat.
- 5) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit.
- 6) Amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar.
- 7) Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.
- 8) Pada umumnya anak menghadap tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.
- 9) Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah. Anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama.

Ada pula jenis-jenis karakter menurut Alwison (2010:69) diantaranya:

- 1) *Respect* (Penghormatan)

Esensi penghormatan adalah untuk menunjukkan bagaimana sikap kita secara serius dan khidmat pada orang lain dan diri sendiri. Seluruh individu pada dasarnya penting untuk dihormati dan pada dasarnya tiap manusia memiliki tujuan moral, jangan sampai memperlakukan orang lain sebagai sarana untuk memperoleh kesenangan diri kita, jangan sampai kita mendapatkan kehormatan memperlak dan mengeksploitasi orang lain.

Ada beberapa karakteristik yang menunjukkan rasa hormat (*respect*) sebagai berikut: a) *Tolerance*(Toleransi); b) *Acceptance* (penerimaan); c) *Autonomy* (otonomi, kemandirian, ketergantungan); d) *Privacy* (urusan pribadi); e) *Nonviolence* (nonkekerasan)

2) *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu punya karakter yang baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab sering tidak disukai. Artinya itu adalah karakter yang buruk.

Menurut Theresiana (2014) mengemukakan jenis-jenis karakter yaitu:

a) Pregmatis (cinta damai)

Pregmatis atau pragmatis sering dikenal dengan cinta damai. Mereka menunjukkan cinta damai pribadi yang lebih

tenang, cenderung diam atau kalem, mudah diatur, suka mengalah dan tidak menyukai konflik.

b) Melankolis (sempurna)

Melankolis biasa dikenal dengan perfeksionis karena mereka memiliki karakter cenderung rapi, teratur, terencana, dan mampu mempertimbangkan segala sesuatu setelah melihat hal-hal kecil.

c) Sanguinis

Sanguinis atau populer adalah tipe karakter yang suka menjadi pusat perhatian, ingin selalu disenangi oleh orang lain, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan selalu senang disituasi yang gembira seperti pesta maupun berkumpul bersama teman-teman.

Karakter yang dimiliki siswa berbeda-beda, seperti menurut Khan (2010:2) mengutarakan jenis-jenis karakter, yaitu:

- 1) Karakter berbasis nilai religius yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan.
- 2) Karakter berbasis nilai budaya antara lain yang berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa.
- 3) Karakter berbasis lingkungan
- 4) Karakter berbasis potensi diri yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Mansur (2011:215) mengutarakan jenis-jenis karakter yaitu: 1) Pendiam; 2) Penakut; 3) Pendendam; 4) Rajin; 5) Tamak; 6) Jujur; 7) Bijaksana; 8) Ceria; 9) Pengkhianat; 10) Penyayang; 11) Pembenci; 12) Pemalas; 13) Pemaaf; 15) Pemaarah.

c. Faktor-faktor Karakter

Terbentuknya karakter karena kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang melaluisikap dan perkataan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan Menurut Suparno (2012:215) mengutarakan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter diantaranya:

1) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.

2) Pola asuh orang tua

Pola asuh merupakan hal yang fundamental dalam pembentukan karakter. Teladan sikap orang tua sangat dibutuhkan bagi perkembangan siswa karena siswa

melakukan modeling terhadap lingkungan terdekatnya

3) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial berpengaruh pada karakter siswa yang sangat erat dengan teman sebaya pergaulan.

4) Konsep diri

Konsep diri sebagai bagian dari proses perubahan dalam pembentukan karakter sangat penting..

5) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah berpengaruh pada karakter siswa sangat erat sebagai proses pendidikan dan pembelajaran. Semakin baik kondisi lingkungan sekolah siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik pula.

Menurut Suparno (2012:215) mengutarakan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter diantaranya:

1) Lingkungan belajar

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dapat mempengaruhi dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber belajar memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran.

2) Pola asuh orang tua

Pola asuh merupakan hal yang fundamental dalam pembentukan karakter. Teladan sikap orang tua sangat

dibutuhkan bagi perkembangan siswa karena siswa melakukan modeling terhadap lingkungan terdekatnya

3) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial berpengaruh pada karakter siswa yang sangat erat dengan teman sebaya pergaulan.

4) Konsep diri

Konsep diri sebagai bagian dari proses perubahan dalam pembentukan karakter sangat penting..

5) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah berpengaruh pada karakter siswa sangat erat sebagai proses pendidikan dan pembelajaran. Semakin baik kondisi lingkungan sekolah siswa, maka karakter siswa juga akan bertambah baik pula.

Adapula menurut Suwondo (2009:4) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter diantaranya: a) Faktor keturunan; b) Informasi tentang kepribadian yang diperoleh dari luar diri sendiri (lingkungan); c) Tahapan pemikiran; d) Penerapan langsung; e) Penilaian; f) Hati-hati dengan faktor pengotor pribadi; g) Sifat yang diulang-ulang dalam waktu yang sama.

Lalu menurut Sulistyarini (2010:1) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter, yaitu: 1) *Moral Knowing*; 2) *Moral feeling*; 3) *Moral action*. Sedangkan menurut Budiman

(2018:50) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter yaitu: 1) Lingkungan keluarga; 2) Lingkungan masyarakat; 3) Lingkungan Sekolah.

Menurut Kurniawan (2017:29) mengutarakan faktor-faktor yang mempengaruhi karakter, yaitu: 1) Sikap (*attitudes*); 2) Motivasi (*motivations*); 3) Perilaku (*behaviors*); 4) Keterampilan.

d. Indikator Karakter

Untuk membentuk karakter seseorang kepada hal yang baik dibutuhkan arahan yang bersifat positif guna diterapkan pada keseharian. Menurut Sakti (2017:4) mengutarakan bahwa ada lima indikator karakter yaitu: 1) Mengetahui yang baik (*knowing the good*); 2) menginginkan yang baik (*desiring the good*); 3) Mencontohkan yang baik (*exempling the good*); 4) Menyukai yang baik (*loving the good*); 5) Melakukan yang baik (*acting the good*). Sejalan dengan Sakti menurut Listyarti (2012:3) mengungkapkan bahwa ada tiga indikator karakter yaitu: 1) Mengetahui kebaikan (*knowing the good*); 2) Mencintai kebaikan (*loving the good*); 2) Melakukan kebaikan (*doing the good*).

Sedangkan Menurut Asmani dalam buku Wiyani (2012:112-114) mengungkapkan bahwa terdapat 22 indikator karakter, yaitu:

1) Mengamalkan ajaran agama yang dianut.

- 2) Memahami akan kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
- 3) Menunjukkan sikap percaya diri.
- 4) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku di manapun dan kapanpun.
- 5) Menghargai keberagaman agama, budaya, ras, suku, dan golongan.
- 6) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lainnya secara logis , kreatif dan kritis.
- 7) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kreatif dan kritis serta inovatif.
- 8) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 9) Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Mampu mendeskripsi gejala alam dan sosial.
- 11) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- 12) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- 13) Menghargai karya seni dan budaya nasional.
- 14) Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan berkarya.
- 15) Menetapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang dengan baik.
- 16) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.
- 17) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan masyarakat.
- 18) Menghargai adanya perbedaan pendapat.
- 19) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana,
- 20) Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
- 21) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.
- 22) Memiliki jiwa kewirausahaan.

e. Nilai-nilai Karakter

Banyak nilai yang dapat menjadi perilaku atau karakter dalam kehidupan saat ini. Lutan (2001: 68) menyatakan bahwa , Nilai

merupakan sesuatu yang dianggap luhur dan menjadi pedoman manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Saleh (2012: 8) mengemukakan bahwa nilai-nilai karakter harus mempunyai mental yaitu, kerja keras, jujur, ikuti pemimpin, tidak individualis, tidak egois bertanggung jawab, bersih hati dan harus tahu malu.

Menurut Djahiri (1996) dalam Lutan (2001: 68) mengemukakan bahwa, nilai sebagai tuntutan mengenai apa yang baik, benar dan adil. Pada buku yang lain, Djahiri mengemukakan bahwa nilai adalah suatu yang berharga, baik menurut logika yaitu benar dan salahnya, dan etika yaitu adil dan tidaknya, berikutnya estetika yaitu halal dan haram, dan hukum, serta menjadi acuan dan sistem keyakinan diri maupun kehidupan.

Kemendiknas (2010) mengidentifikasi ada 18 nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut ini:

- 1) Religius: sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur: perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- 3) Toleransi: sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin: tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

- 5) Kerja Keras: perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif: berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri: sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokratis: cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa Ingin Tahu: sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- 10) Semangat Kebangsaan: cara berpikir, bertindak dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta Tanah Air: cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsanya.
- 12) Menghargai Prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat dan Komunikatif: tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.
- 14) Cinta Damai: sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.

- 15) Gemar Membaca: kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan baginya.
- 16) Peduli Lingkungan: sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli Sosial: sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab: sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pendapat para ahli dikemukakan di atas dapat disintesis karakter adalah suatu kepribadian seseorang yang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan mulai dari sikap, perilaku dan perkataan dalam kehidupan sehari-hari. Indikatornya adalah jujur, tanggung jawab, rasa ingin tahu, toleransi, bersahabat/komunikatif, dan kerja keras.

2. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dimana kegiatan ini di luar jam pembelajaran atau biasa dilakukan setelah pulang sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam belajar seperti sekolah pada umumnya. Selaras dengan pengertian yang disampaikan oleh Yudha M.S (1998:4).

Lalu Sutisna (1989:100) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa diharapkan untuk dapat menghasilkan hasil individual, sosial, *civic*, dan etis. Hasil individual adalah hasil yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta pengembangan potensi yang dimiliki siswa. Hasil sosial adalah hasil yang berhubungan dengan hubungan sosial dan kemasyarakatan untuk dapat hidup bersama dengan orang lain, sedangkan *civic* dan etis merupakan hasil yang berhubungan dengan adanya persamaan hak dan kewajiban, tanpa adanya diskriminasi. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan minat dan belajar lebih banyak mengenai diri mereka sendiri dan orang lain.

Pengertian lain dari ekstrakurikuler menurut Zainal Aqib & Sujak (Ahmad 2012: 16) yaitu: Suatu kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa dalam suatu susunan program pengajaran, disamping untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan, juga untuk

pengayaan wawasan dan sebagai upaya pemantapan kepribadian. Uraian dari pengertian menurut Zainal Aqib dan Sujak tersebut menjelaskan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat digunakan untuk mengaitkan pengetahuan yang telah didapat dari program ekstrakurikuler dengan keadaan lingkungan sekitar. Selain itu juga bahwa ekstrakurikuler harus mampu mengembangkan kepribadian siswa. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam sekolah pada umumnya. Tujuan akhir dari program ekstrakurikuler juga harus selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Sedangkan menurut Asmani (2013: 62) Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pemantapan kepribadian peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Wiyani, 2013: 106).

b. Pengertian Pramuka

Pramuka adalah suatu kegiatan yang biasa ada di setiap sekolah baik ekstrakurikuler maupun wajib pramuka dalam

kegiatan pramuka hal penting yang menjadi tujuan utama yaitu pembentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Pada dasarnya pramuka merupakan kegiatan berpetualang yang menyenangkan seperti yang dikemukakan oleh bapak pandu dunia Lord Boden Powell:

“Scouting is not science to be solely study. Nor it’s a collection of doctrine a teks. Nor it’s a joly game in the out doors when the boy and man brother can go to adventure together as older and youngen brother picking up helt and happiness, handicraft and helpfulness.” (kepramukaan bukanlah suatu ilmu yang harus dipelajari secara tekun, bukan pula merupakan suatu kumpulan ajaran, naskah atau buku, kepramukaan merupakan suatu permainan yang menyenangkan di alam terbuka, tempat orang dewasa dan anak-anak pergi bersama-sama mengadakan pengembaraan, keterampilan, dan kesediaan untuk memberikan pertolongan).

Lalu menurut kementrian pendidikan dan kebudayaan (2014) Pramuka adalah proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka “pramuka adalah warga

negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya pramuka dan darma pramuka”.

Lalu menurut Depag RI (2004: 45), yang dimaksud kegiatan pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjukan untuk melatih dan mendidik siswa melalui berbagai bentuk latihan yang berorientasi pada ketahanan hidup (*survival of life*), pembentukan kepribadian yang luhur, jiwa sosial dan solidaritas kemanusiaan.

c. Tujuan Ekstrakurikuler Pramuka

Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131 tentang pramuka, Gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pembina muda Indonesia dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Pelaksanaan pramuka disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar mereka menjadi:

3. Manusia yang berkepribadian, berwatak dan berbudi luhur yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, dan tinggi moral. Serta tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya, kuat dan sehat fisiknya.
4. Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas Pembina bangunan bangsa dan

bernegara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan baik lokal maupun internasional.

Lalu sesuai dengan keputusan Presiden No. 238 Tahun 1961 yang menetapkan bahwa gerakan pramuka sebagai satu- satunya badan yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan pendidikan kepanduan ini dilaksanakan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang tujuannya sebagaimana dijelaskan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka bahwa gerakan pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar metode pendidikan kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia.

d. Fungsi Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan di luar lingkungan yaitu berupa penerapan metode dan prinsip dasar yang mudah ditentukan. Di bawah ini beberapa fungsi pramuka bagi anak-anak muda antara lain:

- a. Wadah yang bermanfaat bagi anak.
- b. Tempat kegiatan yang menarik dan menyenangkan tetapi tetap edukatif bagi anak.
- c. Sarana pengabdian bagi orang dewasa yang sukarela membina dan mendidik anak.

- d. Alat bagi masyarakat dan pencapaian tujuan.
- e. Tempat mendidik kader yang cerdas, terampil dan patuh.
- f. Tempat latihan berorganisasi untuk anak.

e. Macam-Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kemendikbud Tahun 2014 tentang kepramukaan, menyebutkan berbagai macam kegiatan keterampilan dalam kepramukaan yang dapat membentuk karakter, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, diantaranya:

1) Keterampilan tali menali

Keterampilan tali menali digunakan dalam berbagai keperluan diantaranya membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang, jemuran, dan tiang bendera. Setiap anggota gerakan pramuka diharapkan mampu dan dapat membuat dan menggunakan tali menali dengan baik.

2) Keterampilan baris berbaris

Kegiatan ini merupakan keterampilan baris-berbaris untuk melatih kedisiplinan, kekompakkan, keserasian dan seni dalam berbaris. Keterampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab.

Berdasarkan pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat disintesis ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan tambahan yang berada di luar jam belajar yang diselenggarakan

pihak sekolah untuk membentuk suatu karakter yang positif seperti mandiri, tanggung jawab, disiplin dan sebagainya.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sriwahyuningsih (2017).

Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol.4 No.1, Juni 2017

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik Di MI Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan (1) Diperoleh data kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menunjukkan pada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori sedang yaitu (54,83%), (2) Diperoleh data karakter peserta didik yang menunjukkan bahwa karakter peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Laikang Ma'rang Kabupaten Pangkep berada pada kategori sedang yaitu (70,97%), (3) Berdasarkan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh terhadap karakter peserta didik dimana $t_{hitung} 35,55 > t_{tabel} 1,699$ untuk taraf signifikan

5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

Persamaannya adalah nama variabel, metode penelitiannya, dan teknik pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Devyta Restu Prihanawati.

Fundadiknas Vol. 1 No. 1, Maret 2018. Universitas Ahmad

Dahlan. Judul "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler

Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V SD Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018". Metode

penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisoner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang disediakan.

Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif terhadap kemandirian. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai koefisien determinasinya (R^2) sebesar 0,409, nilai t_{hitung} sebesar 3,429 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai signifikansinya menunjukkan angka $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif terhadap kemandirian.

Persamaannya nama variabelnya yakni ekstrakurikuler pramuka, teknik pengumpulan data, metode kuantitatif.

Perbedaannya tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel.

3. Penelitian yang dilakukan Vikria Susanti Jurnal Skripsi 2022 Universitas Lampung. Dengan judul Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuisoner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang disediakan. berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel X dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhap karakter disiplin peserta didik V

SDN gugus 1 Martapura. Besarnya pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan peserta didik tergolong tinggi dengan koefisien korelasi 0,909 .Kontribusi variabel X terhadap variabel Y selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Persamaannya nama variabelnya yakni ekstrakurikuler pramuka, teknik pengumpulan data, metode kuantitatif.

C. Perbedaannya tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori terhubung dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting dimana pendidikan adalah tugas dan tanggung jawab bersama baik itu keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Sekolah wajib merancang dan mengimplementasikan berbagai program selaku penyelenggara pendidikan untuk membentuk karakter yang diharapkan.

Untuk membentuk karakter yang diharapkan dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimana dalam kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk pembentukan watak, kepribadian, dan budi pekerti luhur. Ekstrakurikuler pramuka adalah suatu proses interaktif siswa dengan lingkungan yang dapat menghasilkan suatu perubahan tingkah laku menjadi lebih baik dan memungkinkan terbentuknya suatu karakter siswa yang diharapkan.

Karena pembentukan karakter yang diharapkan perlu proses yang panjang, cermat, dan sistematis. Maka program ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan di sekolah diharapkan mampu membentuk karakter yang diinginkan melalui kegiatan-kegiatannya yang sudah diatur sedemikian rupa oleh pihak-pihak yang terkait. Dengan demikian diduga terdapat pengaruh yang bersifat positif antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₀: tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa.

H₁: terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Cicadas 01 Kabupaten Bogor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor yang berlokasi di Jl. Raya Cicadas No. 214, Cicadas, Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat 16964.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6bulan yaitu sejak bulan Juli sampai dengan Desember 2020. Jadwal penelitiannya sebagai berikut.

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	Bulan					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Studi Pendahuluan						

2	Penyusunan Instrumen						
3	Uji Instrumen						
4	Penyebaran Angket						
5	Pengelolaan Data						
6	Tahap Penyelesaian						
7	Perkiraan Sidang						

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi atau data. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian merupakan carailmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan menjadi suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

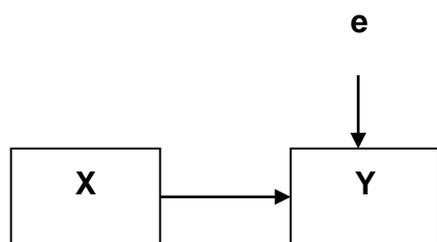
Dari penjelasan di atas, metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan, mencari, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang bisa digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga didapatkan suatu kebenaran dari data yang diperoleh.

Penelitian ini ditinjau dari sisi pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif dimana data dari penelitian kuantitatif berupa angka-angka yang dalam proses berikutnya dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penerapannya dalam penelitian ini adalah dengan mengukur variabel yang sudah ditentukan melalui angket tertutup. Setelah dianalisis, hasil dari pengisian angket-angket tersebut akan menampilkan angka atau nilai yang mewakili kondisi dari masing-masing sampel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sehingga jenis penelitian ini berdasarkan metodenya termasuk penelitian survei. Pada penelitian ini analisis metode kuantitatif digunakan untuk menguji apakah ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa kelas 5 SDN Cicadas 01 Kecamatan Gunung Putri di Kabupaten Bogor, serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut diterima atau sebaliknya yakni ditolak.

D. Konstelasi Masalah Penelitian

Konstelasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan:

X= Variabel Ekstrakurikuler Pramuka Y=

Variabel Karakter Siswa

e= Variabel lain yang tidak diteliti

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:13), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Riduwan (2013:237) Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Cicadas 01 yang berjumlah 76 siswa yang terbagi menjadi dua rombongan belajar.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118), "sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Sedangkan menurut Arikunto (2002:109), "sampel adalah

sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Teknik pengumpulan sampel yang digunakan yakni dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu dengan metode acak. Sampel di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 01 sebagai tempat penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *taro Yamane* sebagai

berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel yang dicari N

: Jumlah populasi

d : Presisi yang ditetapkan (10%)

Besarnya jumlah sampel pada penelitian ini dapat ditentukan dengan perhitungan berikut ini :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{76}{76 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{76}{76 \cdot (0,01) + 1} = \frac{76}{0,76 + 1} = \frac{76}{1,76} = 43,18$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 43,18 yang dibulatkan menjadi 44 responden. Kemudian penentuan sampel yang telah dicari kembali sampel berstrata dengan menggunakan perhitungan.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian Perkelas

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	V-A	38	$\frac{38}{76} \times 43 = 21,5 = 22$	22
2	V-B	38	$\frac{38}{76} \times 43 = 21,5 = 22$	22
Jumlah		76		44

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dari objek penelitian guna memperoleh jawaban terhadap rumus penelitian. Untuk memperoleh data fakta dan informasi yang mengungkapkan dan menjelaskan masalah dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penentuan Jenis Instrumen dan uji coba instrumen

- a. Jenis instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket skala likert dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3.3 Pengambilan Skor Angket

No	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Skor
1	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	5

2	Setuju	Tidak Setuju	4
3	Kurang Setuju	Kurang Setuju	3
4	Tidak setuju	Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	1

Berdasarkan tabel pengambilan skor di atas, instrument kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan instrument berskala likert yang terdiri dari lima rentang dan terdiri atas pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-). Untuk pernyataan positif skor berjalan dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju adalah lima sampai dengan satu, sedangkan untuk pernyataan negatif skor berjalan sebaliknya.

b. Ujicoba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketetapan suatu alat ukur tentang pokok isi atau arti sebenarnya yang diukur.

Pengujian validitas ini menggunakan rumus *product moment person*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan Y

n : Banyaknya peserta tes x :

Skor butir Soal

y : Skor Total

Kriteria uji instrumen adalah sebagai berikut :

a) $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir item tidak valid

b) $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid

2) Uji Realibilitas

Seperangkat tes dapat dikatakan reliable apabila tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Artinya, apabila tes tersebut dilakukan pada sejumlah subyek pada lain waktu, maka hasilnya akan tetap sama. Pengujian realibilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_1 = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas Instrumen

$\sum \sigma_i^2$: Skor Tiap-tiap item

n : Banyaknya butir soal

σ_t^2 : Varians Total

Mencari Varian Skor Tiap-tiap item (oi) digunakan rumus

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

O_i : varians Skor tiap2 item

$\sum x_i$: jumlah item Xi

N : Jumlah Responden

$$\sigma_i = \frac{\sum x^2 \text{ total} - \left(\frac{\sum x_{\text{total}}}{N} \right)^2}{N}$$

- O Keterangan;
total : varian skor tiap-tiap item
 $\sum x$ total : Jumlah item Xi
N : Jumlah Responden

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:219) dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, maupun data yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode

dokumentasi untuk mengukur karakter siswa menggunakan dokumentasi dari laporan dan foto-foto kegiatan ekstrakurikuler pramuka pernah dilaksanakan.

b. Metode Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:192). Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data variabel karakter siswa dan ekstrakurikuler pramuka dengan menggunakan kuesioner yang diisi siswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian Variabel Karakter Siswa

a. Definisi Konseptual

Karakter adalah suatu kepribadian seseorang yang dibentuk karena kebiasaan yang dilakukan mulai dari sikap, perilaku dan perkataan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Definisi Oprasional

Karakter adalah skor hasil angket suatu kepribadian seseorang yang dibentuk karena kebiasaan yang dilakukan mulai dari sikap, perilaku dan perkataan dalam kehidupan sehari-hari. Angket ini diisi oleh subyek tes yaitu sisiwa kelas V-A dan V-B SDN Cicadas 01. Disusun berdasarkan indikator-indikator yaitu tanggung jawab, jujur, toleransi, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, dan kerja keras.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument angket karakter siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Karakter Siswa

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Nilai-nilai Karakter Siswa	Tanggung Jawab	1,2,3,4,5	5
	Jujur	6,7,8,9,10,11	6
	Toleransi	12,13,14,15,16,17,18,19	8
	Mandiri	20,21,22,23,24,25	6
	Bersahabat/komunikatif	26,27,28,29,30,31,32,33,34	9
	Disiplin	35,36,37,38,39,40	6
	Jumlah Butir		

2. Instrumen Penelitian Variabel Ekstrakurikuler Pramuka

a. Definisi Konseptual

Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan tambahan yang berada di luar jam belajar yang diselenggarakan pihak sekolah untuk membentuk suatu karakter yang positif seperti mandiri, tanggung jawab, disiplin dan lainnya.

b. Definisi Oprasional

Ekstrakurikuler pramuka adalah skor hasil angket suatu kegiatan tambahan yang berada di luar jam belajar yang diselenggarakan pihak sekolah untuk membentuk suatu karakter yang positif seperti mandiri, tanggung jawab, disiplin. Angket ekstrakurikuler pramuka ini di isi oleh subyek siswa kelas V-A dan V-B SDN Cicadas 01. Indikatornya adalah mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan tepat waktu dalam kegiatan, membina watak, kepribadian, dan akhlak mulia, membina Keterampilan, membina kesehatan, menjunjung tinggi harkat dan martabat gerakan pramuka, memiliki kecakapan khusus pramuka. c.

Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument angket ekstrakurikuler pramuka adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Ekstrakurikuler Pramuka

Dimensi	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Nilai-nilai Ekstrakurikuler Pramuka	Mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan tepat waktu dalam kegiatan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	Membina watak, kepribadian, dan akhlak mulia	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	10
	Membina	21,22,23,24,25,26,27,	9

	Keterampilan	28,29	
	Membina Kesehatan	30,31,32,33	4
	Menjunjung tinggi harkat dan martabat gerakan pramuka	34,35,36	3
	Memiliki kecakapan khusus pramuka	37,38,39,40	4
Jumlah Butir			40

H. Teknik Analisis Data

Dalam kegiatan penelitian salah satu langkah yang sangat penting dilakukan yaitu analisis data, karena dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan dari masalah yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Sederhana untuk melihat pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa. Sebelumnya, beberapa uji persyaratan analisis akan dilakukan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas menggunakan SPSS 22.

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan guna mendapatkan gambaran secara umum hasil penelitian. Data yang telah diperoleh nantinya akan disajikan dalam besaran statistik deskriptif seperti rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*modus*), simpangan baku (*standar deviasi*). Selanjutnya data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

Adapun langkah-langkah pembuatan tabel distribusi dan penyajian grafik poligon serta histogram dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- b. Menentukan banyak kelas (K) dengan satuan struges $K = 1 + 3,3 \log n$, $n =$ banyak data.
- c. Menentukan panjang kelas interval (P), yaitu

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$

- d. Menentukan ujung bawah interval kelas pertama,
Yaitu \leq data terkecil.
- e. Membuat tabel distribusi frekuensi secara lengkap, dengan jalan menentukan ujung bawah (UB) dan ujung atas (UA) setiap interval kelas menghitung banyaknya (frekuensi) data untuk setiap kelas interval.
- f. Menggambar grafik histogram, dengan terlebih dahulu menentukan tepi bawah (TB) dan tepi atas (TA) untuk masing-masing kelas interval, yaitu $TB = UB - \frac{1}{2}$ satuan data, dan $TA = UA + \frac{1}{2}$ satuan data.

Untuk menentukan ukuran pusat, letak dan simpangan di antaranya dapat menggunakan rumus-rumus berikut :

- a. Menentukan mean / rata-rata (\bar{Y}), dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{n}$$

b. Menentukan modus (M_o) dengan rumus :

$$M_o = b + P \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas bawah modus, ialah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang luas

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat

sebelumnya b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sesudahnya

c. Menentukan median (M_e), yakni dengan rumus :

$$M_e = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F_k}{f_m} \right]$$

Keterangan:

M_e = Median

n = Banyaknya data

F_k = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f_m = Frekuensi kelas median

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

d. Variasi (SD) dan simpangan baku, dengan rumus :

$$G^2 = \frac{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}$$

dan simpangan baku

$$(SD) = \sqrt{SD}$$

Untuk mempersingkat waktu dan sekaligus memanfaatkan teknologi, maka perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan program komputer SPSS 22.0.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Buku

Pengujian normalitas dilakukan guna mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk membuktikan apakah galat baku regresi berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji Kolmogrov-Smirnov. Uji Kolmogrov-Smirnov dihitung dari perbedaan paling besar diantara fungsi distribusi kumulatif data dengan hipotesis :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Jika sig. > 0,05 maka terima H_0 sehingga data berdistribusi normal
2. Jika sig. < 0,05 maka tolak H_0 sehingga data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian kelinearan regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X. Uji kelinearan dilakukan untuk menguji hipotesis :

H_0 : $Y = a + bX$ (linear); melawan

$H_1 : Y \neq a + bX$ (tidak linear)

Kemudian lakukan pengujian hipotesis dengan cara :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 sehingga regresi berpola linear
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 sehingga regresi berpola tidak linear

a. Teknik Analisis Uji Hipotesis

Setelah meyakini bahwa data yang telah diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian memenuhi persyaratan analisis, lalu berikutnya dilakukan analisis regresi menggunakan program SPSS 22.0.

Analisis regresi linear sederhana dilakukan guna mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan :

Y: Rata-rata skor karakter siswa

X : Rata-rata skor ekstrakurikuler pramuka a

: Koefisien konstanta/intercept β : Koefisien

variabel independen e : Variabel gangguan

Penerapan model analisa regresi linear sederhana adalah untuk mengukur intensitas pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap variabel dependen yaitu variabel karakter siswa.

Dalam praktiknya, untuk perhitungan pengujian koorelasi dan regresi baik partial maupun ganda akan digunakan bantuan program SPSS 22 Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **Model Summary**^b.

Tabel 3.6 Model Summary^b

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1				
a. Predictors: (Constant)				

b. Analisis Regresi

- 1) Perhitungan Persamaan Garis Regresi Hasil perhitungan garis regresi bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yaitu pada tabel **Coefficients**. Koefisien-koefisien persamaan garis regresi ditunjukkan oleh bilangan-bilangan yang ada pada kolom B untuk **Unstandardized Coefficients**.

Tabel 3.7 Coefficients

Coefficients

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	β_0				
X	β_1				
a. Dependent Variable: Y					

Dari tabel di atas maka persamaan regresinya adalah $Y^* = \beta_0 + \beta_1 X$

2) Pengujian Signifikansi Regresi Pengujian signifikansi untuk persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan memperhatikan nilai pada kolom **F** atau **Sig.** pada tabel **Anova**.

- a) Jika digunakan kolom Sig, maka kriteria signifikansinya adalah: “jika Sig. < 0,05 maka regresi tersebut signifikansi.
- b) Jika digunakan kolom t, maka kriteria signifikansinya adalah: “jika thitung > ttabel maka regresi tersebut signifikan”

tabel dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi t, yaitu taraf nyata α dan dk = n-2, di mana n adalah banyaknya anggota sampel.

Tabel 3.8 Anova^a

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression					
Residual					
Total					

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Selanjutnya pengujian signifikansi untuk pengaruh partial dilakukan dengan memperhatikan nilai pada kolom **t** atau **Sig.** pada tabel **Coefficients**. Untuk regresi partial pengaruh X terhadap Y digunakan baris nilai t dan Sig. pada baris variabel X.

a. Jika digunakan kolom Sig, maka kriteria signifikansinya adalah:

“jika Sig. < 0,05 maka regresi tersebut signifikan”

b. Jika digunakan kolom t, maka kriteria signifikansinya adalah: “jika thitung > ttabel maka regresi tersebut signifikan” tabel dipilih sesuai dengan ketentuan pengujian statistik pada distribusi t, yaitu taraf nyata α dan dk = n-

2, di mana n adalah banyaknya anggota sampel.

3. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

a. $H_0: \beta_y = 0$ artinya “Terdapat pengaruh yang tidak signifikan

ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa”

- b. $H_1: \beta_y \neq 0$ artinya “Terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh yang signifikan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa”

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data Statistik Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas V-A dan kelas V-B SD Negeri Cicadas 01 semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini mencakup dua variabel yaitu, variabel ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel bebas (X) dan variabel karakter siswa sebagai variabel terikat (Y) yang sudah lebih dulu dilakukan uji coba instrument pada tanggal 25 Januari 2021. Setelah penelitian dilaksanakan, maka hasilnya dapat dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik. Deskripsi data diantaranya meliputi skor total, skor tertinggi, skor terendah, rentang skor, panjang kelas, banyak kelas, mean, median, modus, varians sampel dan standar deviasi, Deskripsi data secara keseluruhan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Ekstrakurikuler Pramuka (X)	Karakter Siswa (Y)
Valid	30	18
Skor Tertinggi	137,0	87,0
Skor Terendah	120,0	64,0
Rentang Skor	17,0	23,0
Mean	129,71	78,0
Median	131,5	79,0
Modus	135,0	80,0

52

Varians Sampel	28,987	31,86
Standar Deviasi	5,3839	5,6445
Skor Total	5715	3432
Jumlah Responden	44	44
Banyak Kelas	6	6
Panjang Kelas	3	4

a. Deskripsi Data Variabel Karakter siswa

Variabel karakter siswa merupakan skor hasil kuesioner tentang karakter siswa dengan indikator tanggung jawab, jujur, toleransi, mandiri, bersahabat/komunikatif dan disiplin. Pemberian skor didasarkan pada angket skala likert dengan lima pilihan jawaban. Pada pernyataan positif pemberian skornya yaitu sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Sedangkan pada pernyataan negatif, pemberian skornya yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tidak setuju = 4 dan sangat tidak setuju 5.

Berdasarkan penelitian data untuk variabel karakter siswa, menggunakan 18 item pernyataan yang diajukan ke 44 responden dengan skorter tinggi yaitu 87 dan skor terendah yaitu 64. Dengan demikian diketahui rentang skor untuk variabel karakter siswa yaitu 64 sampai 87.

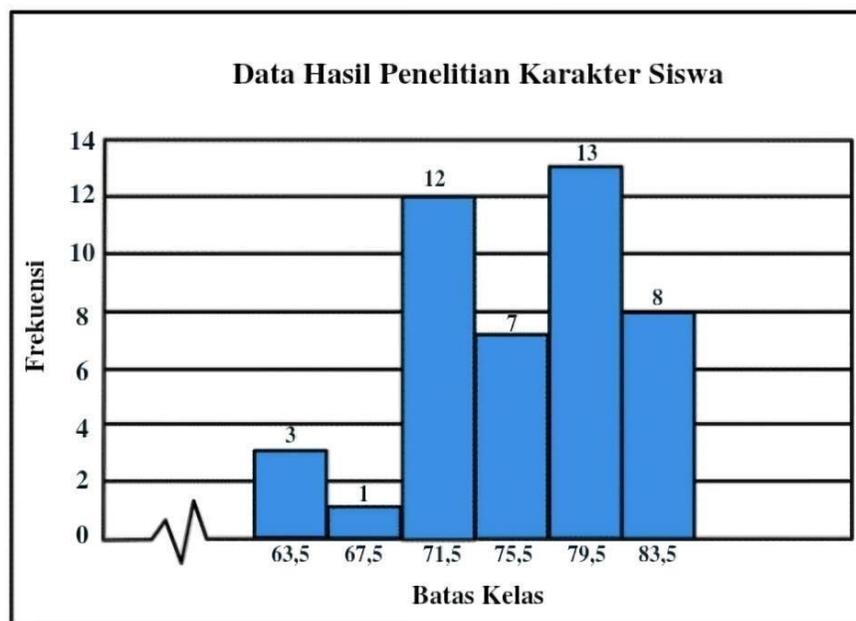
Setelah melalui proses pengolahan terhadap data penelitian untuk skor karakter siswa SDN Cicadas 01, diperoleh skor tertinggi 87 dan terendah 64. Rentang skor nilai tertinggi dan terendahnya yaitu 23, jumlah kelas interval 6 dan

panjang kelas interval 4. Maka dapat dibuat distribusi frekuensi dan histogram untuk variabel karakter siswa berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sebaran Data Variabel Y

No	Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	$f_{absolut}$	$f_{kumulatif}$	$f_{relatif} (%)$
1.	64 – 67	63,5 - 67,5	65.5	3	3	6,8
2.	68 – 71	67,5 - 71,5	69.5	1	4	2,3
3.	72 – 75	71,5 - 75,5	73.5	12	16	27,3
4.	76 – 79	75,5 - 79,5	77.5	7	23	15,9
5.	80 – 83	79,5 - 83,5	81.5	13	36	29,5
6.	84 – 87	83,5 - 87,5	85.5	8	44	18,2
	Jumlah			44		100

Gambar 4.1 Histogram Data Hasil Penelitian Karakter Siswa



Dari hasil analisis data untuk variable karakter siswa, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi sebesar 31,86 dan standar deviasinya 5,6445. Data dari karakter siswa ini memiliki rata-rata 78,0, median 79 dan modus 80. Untuk rentang nilai 64-67 terdapat 3 responden dengan nilai frekuensi relatif

sebesar 6,8%, untuk rentang nilai 68-71 terdapat sebanyak 1 responden dengan nilai frekuensi relatif 2,3%, rentang nilai 72-75 terdapat 12 responden dengan nilai frekuensi relatif sebesar 27,3%, rentang nilai 76-79 terdapat sebanyak 7 responden dengan nilai frekuensi relatif 15,9%, untuk rentang nilai 80-83 terdapat sebanyak 13 responden dengan nilai frekuensi relatif 29,5%, dan untuk rentang 84-87 terdapat sebanyak 8 responden dengan nilai frekuensi relatif 18,2%.

b. Deskripsi Data Ekstrakurikuler Pramuka

Variabel ekstrakurikuler pramuka merupakan skor hasil kuesioner tentang ekstrakurikuler pramuka dengan indikator yaitu mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan tepat waktu dalam kegiatan, membina watak, kepribadian, dan akhlak mulia, membina keterampilan, membina kesehatan, menjunjung tinggi harkat dan martabat gerakan pramuka, memiliki kecakapan khusus pramuka. Pemberian skor didasarkan pada angket skala likert dengan lima pilihan jawaban. Pada pernyataan positif pemberian skornya yaitu sangat setuju = 5, setuju = 4, kurang setuju = 3, tidak setuju = 2 dan sangat tidak setuju = 1. Sedangkan pada pernyataan negatif, pemberian skornya yaitu sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, tidak setuju = 4 dan sangat tidak setuju = 5.

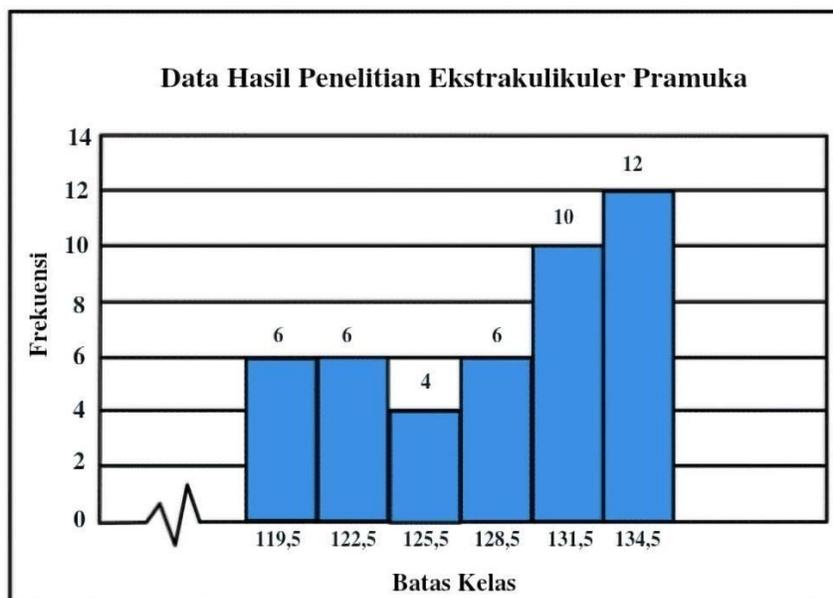
Berdasarkan penelitian data untuk variabel ekstrakurikuler pramuka, menggunakan 30 item pernyataan yang diajukan ke 44 responden dengan skor tertinggi yaitu 137 dan skor terendah yaitu 120. Dengan demikian diketahui rentang skor untuk variabel ekstrakurikuler pramuka yaitu 120 sampai 137.

Setelah melalui proses pengolahan terhadap data penelitian untuk skor ekstrakurikuler pramuka SDN Cicadas 01 diperoleh skor tertinggi 137 dan terendah 120. Rentang skor nilai tertinggi dan terendah yaitu 17, jumlah kelas interval 6 dan panjang kelas interval 3. Maka dapat dibuat distribusi frekuensi dan histogram untuk variabel ekstrakurikuler pramuka berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sebaran Data Variabel X

No.	Interval Nilai	Batas Kelas	Titik Tengah	Fabsolut (f)	fkumulatif	Frelatif (%)
1.	120 - 122	119,5 - 122,5	121	6	6	13,6
2.	123 - 125	122,5 - 125,5	124	6	12	13,6
3.	126 - 128	125,5 - 128,5	127	4	16	9,1
4.	129 - 131	128,5 - 131,5	130	6	22	13,6
5.	132 - 134	131,5 - 134,5	133	10	32	22,8
6.	135 - 137	134,5 - 137,5	136	12	44	27,3
	Jumlah			44		100

Gambar 4.2 Histogram Data Hasil Penelitian Ekstrakurikuler Pramuka



Dari hasil analisis data untuk variable ekstrakurikuler pramuka, keragaman datanya ditunjukkan dengan adanya nilai variansi sebesar 28,98 dan standar deviasinya 5,38. Data dari ekstrakurikuler pramuka ini memiliki rata-rata 129,89, median 131,5 dan modus 135. Untuk rentang nilai 120-137 terdapat 6 responden dengan nilai frekuensi relatif sebesar 13,6%, untuk rentang nilai 123-125 terdapat sebanyak 6 responden dengan nilai frekuensi relative 13,6%, rentang nilai 126-128 terdapat 4 responden dengan nilai frekuensi relative sebesar 9,1%, rentang nilai 129-131 terdapat sebanyak 6 responden dengan nilai frekuensi relatif 13,6%, untuk rentang nilai 132-134 terdapat sebanyak 10 responden dengan nilai frekuensi relatif 22,8% dan untuk rentang 135-137 terdapat sebanyak 12 responden dengan nilai frekuensi relatif 27,3%.

B. Pengujian Prasayarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui kenormalan suatu data. Data tersebut diuji menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel

karakter siswa (Y) dan ekstrakurikuler pramuka (X) dengan syarat apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Data Variabel Ekstrakurikuler Pramuka (X) dan Karakter Siswa (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.964073
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.048
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas kolmorov-smirnov pada tabel data Ekstrakurikuler Pramuka (X) dan Karakter Siswa (Y) di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau homogen, pengujian ini dilakukan untuk meyakinkan bahwa kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varian sama, dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu jika nilai sig. $> 0,05$, maka distribusi data homogen dan jika sig. $< 0,05$, maka distribusi data tidak homogen.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Homogenitas Data Variabel Ekstrakurikuler Pramuka (X) dan Karakter Siswa (Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekstrakurikuler Pramuka ^b		Enter

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.208	5.023

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

b. Dependent Variable: Karakter Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.393	1	310.393	12.303	.001 ^b
	Residual	1059.607	42	25.229		
	Total	1370.000	43			

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.184	18.494		.713	.480
	Ekstrakurikuler Pramuka	.499	.142	.476	3.508	.001

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	73.07	81.55	78.00	2.687	44
Residual	-10.065	12.436	.000	4.964	44
Std. Predicted Value	-1.836	1.321	.000	1.000	44
Std. Residual	-2.004	2.476	.000	.988	44

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Test of Homogeneity of Variances

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	.075	1	86	.784

Berdasarkan tabel output Test of homogeneity of variances di atas diketahui nilai signifikansi (sig.) variabel ekstrakurikuler pramuka dan karakter siswa adalah bernilai 0,784 lebih besar dari 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, jika nilai sig. $0,784 > 0,05$, maka distribusi data homogen.

3) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel X terhadap variabel terikat atau variabel dependen atau variabel Y. syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi linear yaitu jumlah sampel yang digunakan harus sama, harus valid dan reliabel, nilai residual harus berdistribusi normal dan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yaitu jika nilai sig. $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ekstrakurikuler Pramuka ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.208	5.023

a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	310.393	1	310.393	12.303	.001 ^b
	Residual	1059.607	42	25.229		
	Total	1370.000	43			

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

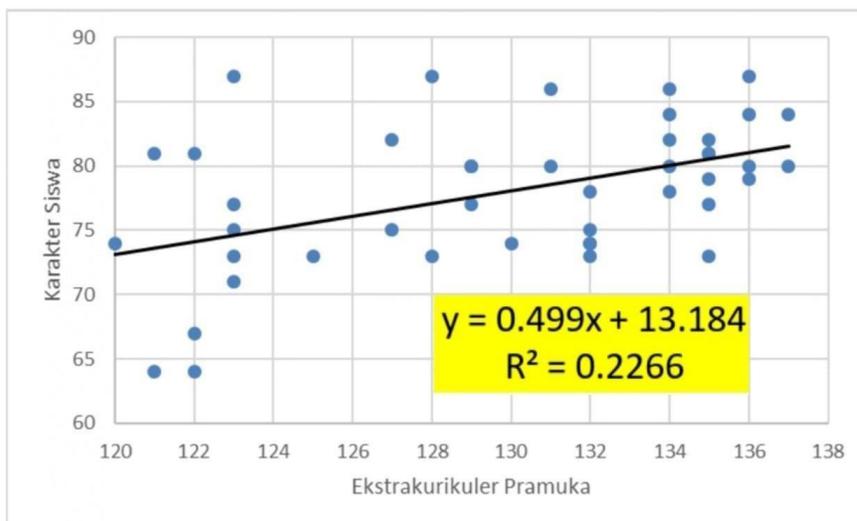
b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.184	18.494		.713	.480
	Ekstrakurikuler Pramuka	.499	.142	.476	3.508	.001

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Gambar 4.3 Diagram Pencar Ekstrakurikuler Pramuka dan Karakter Siswa



Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,303 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain adanya pengaruh variabel ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap variabel karakter siswa (Y).

Tabel di atas juga menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,476. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,227, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Ekstrakurikuler Pramuka) terhadap variabel terikat (Karakter Siswa) adalah sebesar 22,7%

4) Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode statistik uji korelasi pearson dan koefisien determinasi. Data yang diuji terdiri atas data variabel ekstrakurikuler pramuka dan variabel karakter siswa. Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Uji Korelasi Pearson

Pada tahap uji korelasi pearson bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel ekstrakurikuler pramuka (X) dengan variabel karakter siswa (Y) yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antara variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai sig. < 0,05, maka berkorelasi dan jika nilai sig. > 0,05, maka tidak berkorelasi.

Tabel 4.7 Pedoman Derajat Hubungan

Nilai Pearson korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Tidak Ada Hubungan
0,21 - 0,40	Korelasi Lemah
0,41 - 0,60	Korelasi Sedang
0,61 - 0,80	Korelasi Kuat
0,81 - 1.00	Sangat Sempurna

Untuk nilai hasil uji koefisien korelasi pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Uji Koefisien Kolerasi

Correlations

		Ekstrakurikuler Pramuka	Karakter Siswa
Ekstrakurikuler Pramuka	Pearson Correlation	1	.476**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	44	44
Karakter Siswa	Pearson Correlation	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi pearson pada penelitian ini, diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,01 < 0,05$, artinya kedua variabel memiliki hubungan atau bisa disebut berkorelasi, dan dari output tersebut diperoleh nilai korelasi sebesar 0,476 yang berada pada rentang 0,41 - 0,60 yang berarti bahwa antara variabel ekstrakurikuler pramuka dan variabel karakter siswa memiliki korelasi yang sedang.

Pada hasil uji korelasi pearson didapatkan nilai sebesar 0,476 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,297 dan dapat disimpulkan jika nilai korelasi $0,476 > 0,297$ maka terdapat hubungan/korelasi.

b) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai $r^2 = 0,227$ lalu pada tahap perhitungan koefisien determinasi sebesar 22,7%. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi sebesar 22,7% terhadap karakter siswa, sedangkan 77,3% dipengaruhi faktor lain.

e. Uji Hipotesis Statistik

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh F_{hitung} 12,303 dengan tingkat signifikansinya 0,001 sedangkan F_{tabel} dengan taraf nyata 5% yaitu sebesar 4,07, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansinya $0,001 < 0,05$, hal ini berarti hipotesis secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Pengaruh dari ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa analisis statistic ditunjukkan melalui hasil uji signifikansi dan regresi dengan menggunakan persamaan regresi $Y = 13,18 + 0,499X$. Hal ini berarti apabila variabel X ditingkatkan bahwa setiap kenaikan satu unit maka variabel Y cenderung meningkat sebesar 0,499 pada konstanta 13,18.

Pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa memiliki pengaruh sedang yang ditunjukkan dengan koefisien jalur (r_{xy}) sebesar 0,476. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara variabel ekstrakurikuler pramuka (X) terhadap variabel karakter siswa (Y).

Ekstrakurikuler pramuka memiliki kontribusi terhadap karakter siswa yang ditunjukkan oleh koefisien (r^2) sebesar 0,227 dengan koefisien determinasi sebesar 22,7%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kenaikan atau penurunan karakter siswa dipengaruhi oleh tingkat ekstrakurikuler pramuka sebesar 22,7% sedangkan 77,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan analisis data pengujian hipotesis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan karakter siswa. Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesis

penelitian diterima. Hal tersebut berarti bahwa ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi dalam membentuk suatu karakter siswa dan dapat dikatakan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan rajin, maka dapat membentuk karakter yang positif. Demikian juga sebaliknya, jika siswa yang malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka karakter yang dimiliki dirinya pun rendah.

Pengaruh dari ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa secara analisis statistik ditunjukkan melalui hasil uji signifikansi dan regresi dengan

menggunakan persamaan regresi $Y = 13,18 + 0,499X$. Hal tersebut menandakan bahwa setiap kenaikan satu unit variabel ekstrakurikuler pramuka akan mengakibatkan peningkatan pada karakter siswa sebesar 0,499 unit.

Hasil penelitian membuktikan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah ekstrakurikuler pramuka dan yang menjadi variabel terikatnya adalah karakter siswa. Dengan adanya pengaruh positif tersebut maka dapat diartikan jika tingkat ekstrakurikuler pramuka mengalami perubahan tidak menutup kemungkinan karakter siswa juga akan mengalami perubahan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gunawan (2014, 265) tentang kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka yang sasaran akhirnya adalah untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Ekstrakurikuler kepramukaan dapat dijadikan sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa. Siswa yang selalu aktif mengikuti ekstrakurikuler

kepramukaan dirinya akan menyerap nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Antara lain adalah nilai-nilai bagaimana dirinya bertanggung jawab, menghargai orang lain, mengatur kekompakan dengan kelompoknya, menghargai dan mencintai alam semesta serta mencintai sesama makhluk hidup. Sikap patuh terhadap Pembina pramuka serta sikap berpetualangan yang menantang dan menggembirakan.

Materi-materi yang diajarkan dalam kepramukaan sangat mendukung terbentuknya sikap disiplin di sekolah. Kepramukaan mengajarkan kedisiplinan dibiasakan melalui berbagai hal diantaranya adalah mengikuti upacara saat latihan rutin ekstrakurikuler pramukadan baris berbaris.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Sriwahyuningsih (2017) yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik Di MI Laikang Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pramuka (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 54,83% terhadap karakter siswa (Y) dan di mana $t_{hitung} 35,55 > t_{tabel} 1,699$ untuk taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah laikang Kecamatan Ma’rang Kabupaten.

Penelitian pendukung selanjutnya, yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Devyta Restu Prihanawati Nur Hidayah (2018) yang berjudul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V SD Negeri Cibuklor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler

pramuka terhadap kemandirian siswa yaitu dengan mendapati nilai t_{hitung} sebesar 3,429, nilai koefisien determinasi sebesar 0,409 dan nilai signifikansinya sebesar 0,003. Karena nilai signifikansinya menunjukkan angka $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif terhadap kemandirian siswa. Sumbangan efektif kedua variabel sebesar 40,9% dan 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Karakter adalah suatu kepribadian seseorang yang terbentuk karena kebiasaan yang dilakukan mulai dari sikap, perilaku dan perkataan dalam kehidupan sehari-hari. Barnadib (1988) setiap individu memiliki karakter yang berbeda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan di sekolah yang membentuk karakter anak tepatnya di sekolah.

Hal ini selaras dengan Wiyani (2018:74) yang mengutarakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh individu serta merupakan lokomotif penggerak seseorang dalam bertindak, bersikap dan merespons sesuatu sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Dengan membentuk karakter yang positif anak cenderung lebih mandiri, jujur, bertanggung jawab dan bisa komunikatif. Mereka tampak lebih siap terjun langsung di lingkungan bermasyarakat dan tau apa yang harus dilakukan dirinya berbeda dengan yang mempunyai karakter yang negatif mungkin dirinya lebih cenderung menyendiri, tidak bertanggung jawab dan mungkin akan menempuh resiko lainnya..

Hal tersebut didukung para ahli yang menyatakan ekstrakurikuler pramuka akan mempengaruhi terbentuknya karakter suatu individu yang diharapkan. Hal ini selaras dengan Depag RI (2004: 45) kegiatan pramuka adalah kegiatan

ekstrakurikuler yang ditunjukkan untuk melatih dan mendidik siswa melalui berbagai bentuk latihan yang berorientasi pada ketahanan hidup (*survival of life*), pembentukan kepribadian yang luhur, jiwa sosial dan solidaritas kemanusiaan. Dengan mengikuti ekstrakurikuler pramuka siswa bisa menjadi pribadi yang diharapkan oleh para orang tuanya, kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini pun di luar jam pelajaran serta didampingi oleh orang dewasa untuk menjaga keselamatan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan uraian diatas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa dengan perhitungan di atas. Maka dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk membentuk karakter siswa yang diharapkan yaitu siswa bisa mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diadakan di sekolah.

d. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan pada saat pandemik COVID-19 di Indonesia sehingga beberapa daerah diberi kebijakan untuk PSBB dimana pembelajaran yang biasa di sekolah kini hanya dilakukan lewat internet, kondisi ini turut menghambat dalam proses pengambilan data untuk penelitian, akan tetapi peneliti tetap berusaha melakukan penelitian ini semaksimal mungkin. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

a) Keterbatasan Responden

Responden yang dimaksud adalah siswa yang akan mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti secara langsung akan tetapi ada beberapa orang tua yang tidak setuju karena mencegah tertularnya COVID-19 yang menyebabkan memakan waktu untuk pengambilan data

b) Keterbatasan Dalam Menguasai Statistik

Peneliti menghadapi kesulitan pada saat pengolahan data, yaitu memahami setiap tahap perhitungan dan rumus yang digunakan sehingga menggunakan waktu yang cukup banyak.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dengan karakter siswa di kelas V SDN Cicadas 01 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 yang memiliki arti semakin tinggi ekstrakurikuler pramuka maka akan semakin tinggi pula karakter siswa begitu pula sebaliknya.

Hal tersebut ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13,18 + 0,499X$ yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel ekstrakurikuler pramuka akan menyebabkan peningkatan pada karakter siswa sebesar 0,499 unit. Kekuatan pengaruh antara ekstrakurikuler pramuka dengan karakter siswa ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar $r_{xy} = 0,476$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,227 menunjukkan bahwa 22,7% karakter siswa dapat dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

B. Implikasi

Karena terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter siswa di SDN Cicadas 01 maka pihak sekolah mendukung, membimbing dan mengusahakan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut dengan sebaikbaiknya.

Selain itu para pelaksana kegiatan kepramukaan seperti kepala sekolah, seksi bidang kesiswaan dan pembina pramuka memiliki jadwal yang biasa dilakukan sekali dalam dua atau sampai tiga bulan tergantung kondisinya yaitu PERSAMI (Perkemahan Sabtu dan Minggu) guna untuk membentuk karakter yang diharapkan yaitu mandiri, tanggung jawab, komunikatif, disiplin, toleransi dan jujur. Selain itu PERSAMI juga bisa dikatakan bermain sambil belajar dan jika siswa tidak betah mengikuti kegiatan tersebut karena jauh dari rumah atau orang tua maka pihak sekolah mengizinkan wali murid untuk ikut menemani dan mengawasi siswa tersebut dan jika siswa memiliki riwayat penyakit tertentu maka tidak diwajibkan untuk mengikuti PERSAMI.

Selain karena landasan kurikulum 2013, pihak sekolah melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka semata-mata ingin menciptakan lulusan yang bermutu yaitu dengan membentuk karakter-karakter siswa yang bisa dibanggakan oleh orang tua dan sekolah serta berguna bagi masyarakat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memerhatikan, membimbing dan mengarahkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka guna membentuk karakter yang ada pada diri siswa.

2. Bagi Siswa

Seluruh siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang sudah dijadwalkan pihak sekolah secara rutin guna untuk pembentukan karakter.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua juga memiliki pengaruh yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Tentunya motivasi dan dorongan dari orang tua sangat berarti bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka guna pembentukan karakter.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan referensi dan memperbanyak sampel dalam penelitian dan perlu memperhatikan dalam hal pengambilan data agar hasil perhitungan lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Dosen PGSD. 2019. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*. Bogor: Universitas Pakuan
- Amreta, Yuli Midya. 2018. "Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Era Digital". *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3 (1).
- Pratiwi, Intan Septiana. 2020. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD". *Edukatif: Jurnal Pendidikan* Vol. 2 (1).
- Prihanawati, Restu Devyta. 2018. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V SD Negeri Cibuklor Seyegan Sleman Tahun 2017/2018". *Fundamental Pendidikan Dasar* Vol. 1 (1).
- Faisol, A. Mansur, R. dan Khumaida, A. 2019. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Madrasah Shanawiyah Negeri Batu". *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4 (2).
- Sriwahyuningsih. 2017. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Peserta Didik di MI Laikang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep". *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 4 (1).
- Journal Pendidikan Erwin Widiasworo. 2018. *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Damanik, Suryadi. 2015. *Strategi dan Implementasi Pendidikan. Karakter Di SMP N 9 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5 (1)
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Efa Yuliza. 2016. *Upaya Bimbingan Konseling Dalam Pengembangan Karakter. Siswa*. STAI Hubbulwathan.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Kementerian Pendidikan Nasional: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

- Wiyani 2018. Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management Konsep & Aplikasi di Sekolah : Ar-Ruzz Media.
- Sumaryanto 2008. *Pembentukan Karakter Melalui Olahraga. Diskusi Kajian Olahraga* yang diselenggarakan oleh BEM FIKDi FIK UNY 19 April 2012.
- Mufid, F. 2016. *Spiritual Teaching dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Islam Tsamratul Huda Tahunan Jepara*. Jurnal Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 11 (2)
- Yetty Morelent dan Syofiani 2015. Pengaruh Penerapan Kurikulum Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Bukit Tinggi . Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. ISSN : 24428485. Vol. 1
- Albertus Agung 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Siswa. ISSN : 2302-0865 Vol 5.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: PT Ar- ruzz. Media.
- Melinda, Elly Sri. 2013. *Pendidikan Kepramukaan: Implementasi Pendidikan Khusus*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Team DAP. 2012. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: DAP Jakarta
- Atmasulistya dkk, *Panduan Praktis Membina Pramuka Penggalang*, Jakarta 2000
- Azwar dkk, *Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, SK Kwarnas No.23. Th. 2009
- Amir Abbas, dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Jakarta; Beringin Jaya 1994
- Pusdiklatda, *Buku Panduan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar*, Yogyakarta; PGSD FIP UNY 2012
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang- Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)* 2003 (UU RI No. 20 th 2003), Cet 11; Jakarta: Sinar Grafika 2005

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, 2018. *Panduan Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan Di Sekolah Dasar*. Jakarta.

Susanti Vikiria, 2022. Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. Lampung.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkp@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN

Nomor : 1279/SK/D/FKIP/IV/2021

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 35/KEP/REK/VIII/2020, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Saudara
1. Dr. Rais Hidayat, M. Pd.
2. Dr. Tustiyana Windiyani, M. Pd.
- Sebagai pembimbing dari:
Nama : FAJAR RAMDHANI
NPM : 037116188
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul Skripsi : PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER SISWA
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 21 April 2021
Dekan,

Dr. Entis Sutisna, M.Pd.
NIP : 1. 1101 033 404

Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

LAMPIRAN 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 1533/WADEK I/FKIP/VI/2020

16 Juni 2020

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN 1 Cicadas
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : FAJAR RAMDHANI
NPM : 037116188
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik

Dr. Entis Sutisna, M. Pd.
NIK : 1.1101 033 404

LAMPIRAN 3



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkp@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2548/WADEK I/FKIP/I/2021

19 Januari 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN 1 Cicadas
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : FAJAR RAMDHANI
NPM : 037116188
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Sanal Budiana, M.Pd.
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sanal Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

LAMPIRAN 4



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkp@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2603/WADEK I/FKIP/II/2021

02 Februari 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN 1 Cicadas
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : FAJAR RAMDHANI
NPM : 037116188
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 8 Februari s.d. 20 Februari 2021 mengenai: PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469



Fajar Ramdhani, lahir di Majalengka, 27 Januari 1998, agama Islam anak pertama dari pasangan Bapak Supadi dan Ibu Lilis Suryati. Tinggal di BTN Alam Segar Sejahtera H1/No.9 RT 03 RW 16 Kelurahan Cicadas Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor.

Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 04 tahun 2004-2010, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Gunung Putri tahun 2010-2013, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gunung Putri tahun 2013-2016, kemudian tahun 2016 melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan di Bogor.